

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Status kesehatan suatu populasi sangat ditentukan oleh kondisi tempat-tempat dimana orang banyak beraktivitas setiap harinya dan juga ketersediaan layanan kesehatan. Pasar adalah salah satu tempat dimana orang beraktivitas setiap harinya dan berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan, terutama pasar tradisional bagi golongan masyarakat menengah kebawah. Pasar memiliki posisi yang sangat penting untuk menyediakan pangan yang aman, dan pasar tersebut dipengaruhi oleh keberadaan produsen hulu (penyediaan bahan segar), pemasok, penjual, konsumen, manajer pasar, petugas yang berhubungan dengan kesehatan dan tokoh masyarakat (Keputusan Menteri Kesehatan, 2008).

Pasar merupakan salah satu penyedia makanan dan minuman. Makanan dan minuman merupakan suatu hal yang sangat penting di dalam kehidupan manusia. Makanan dan minuman berfungsi memberi tenaga atau energi bagi tubuh. Makanan dan minuman yang dikonsumsi harus memenuhi syarat kesehatan. Setiap makanan selalu mengalami proses penyediaan, pemilihan bahan mentah, pengolahan, penyimpanan, pengangkutan sampai dengan penyajian. Dari semua tahapan tersebut memiliki resiko penyebab terjadinya keracunan pangan apabila tidak dilakukan pengawasan pangan secara baik dan benar (Muzakki et al., 2020). Makanan dan minuman yang tidak memenuhi persyaratan kesehatan akan menimbulkan gangguan kesehatan seperti diare, kolera, disentri, demam tifoid dan keracunan makanan (Widyastuti, 2019).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan salah satu cara efektif untuk

mencegah resiko penularan dan penyebaran penyakit yang terjadi di pasar. Melalui pendekatan pasar sehat merupakan suatu upaya yang bersifat integrative dan sinergi dengan berbagai upaya lainnya yang mampu menjamin kondisi pasar yang bersih, aman, nyaman dan sehat sehingga seluruh aktivitas di pasar dapat berjalan sesuai dengan tujuan PHBS (Widianti, 2022).

Selain PHBS, penjamah makanan yang terlatih dengan baik dapat meminimalkan timbulnya penyakit akibat makanan dengan mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan yang melindungi masyarakat dan diri mereka sendiri dari penyakit bawaan makanan. Penjamah makanan harus memiliki pengetahuan higiene sanitasi pengelolaan makanan dan dapat mempengaruhi kualitas makanan yang disajikan kepada konsumen. Semua factor resiko ini berasal dari kesalahan mausia dan perilaku dapat dicegah melalui pelatihan penjamah makanan (Widyastuti, 2019). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Mataram, penjamah makanan yang ada di semua pasar di Kota Mataram belum ada yang pernah mengikuti pelatihan penjamah makanan (Dinkes Kota Mataram, 2024). Dan hasil dari observasi awal bahwa masih banyak pedagang yang membuang sampah sembarangan dan tidak mencuci tangan atau menggunakan sarung tangan/penjepit ketika memegang makanan matang.

Pasar Dasan Agung merupakan pasar rakyat terbesar di wilayah kecamatan Selaparang yang berada tepat di sebelah utara Komplek Islamic Center Nusa Tenggara Barat. Pasar dengan status tipe A ini beralamat di Jalan Aneka, kelurahan Dasan Agung, kecamatan Selaparang, Kota Mataram. Berdiri dan beraktifitas setiap hari sejak tahun 1970. Status kepemilikan oleh Pemerintah Kota Mataram. Pasar ini memiliki luas lahan 2,296 m² dan luas bangunan 1.183,5 m²

dengan jumlah pedagang 405 orang. Kios yang dimiliki sejumlah 46 unit dan los sejumlah 5 unit. Komoditas yang diperdagangkan sehari-hari antara lain sembako, sayur, rempah-rempah, buah-buahan, lauk pauk, kuliner dan konveksi (Dinas Perdagangan Kota Mataram, 2017). Namun demikian berdasarkan survei awal yang dilakukan di Pasar Dasan Agung ditemukan bahwa pedagang makanan minuman selaku penjamah makanan belum ada yang pernah mengikuti pelatihan penjamah makanan. Selain itu juga penerapan perilaku hidup bersih dan sehat yang masih kurang, dilihat dari banyaknya pedagang yang tidak melakukan CTPS sebelum berdagang, membuang sampah sembarangan sehingga menimbulkan bau yang kurang sedap. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin mengetahui lebih lanjut mengenai perilaku hidup bersih dan sehat dan hygiene sanitasi pedagang makanan minuman yang ada di Pasar Dasan Agung Kota Mataram. Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Dengan Higiene Sanitasi Pedagang Makanan Minuman di Pasar Dasan Agung Kota Mataram Tahun 2025”

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang didapat adalah “Bagaimana Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Dengan Higiene Sanitasi Pedagang Makanan Minuman di Pasar Dasan Agung Kota Mataram ” ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Dengan Higiene

Sanitasi Pedagang Makanan Minuman di Pasar Dasan Agung Kota Mataram.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui PHBS Pedagang Makanan Minuman di Pasar Dasan Agung Kota Mataram.
- b. Mengetahui Higiene Sanitasi Pedagang Makanan Minuman di Pasar Dasan Agung Kota Mataram.
- c. Menganalisis hubungan PHBS Dengan Higiene Sanitasi Pedagang di Pasar Dasan Agung Kota Mataram.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan di bidang Kesehatan Masyarakat terutama pada bagian PHBS dan higiene sanitasi Pedagang Makanan Minuman.

2. Manfaat Praktis :

a. Bagi Instansi Terkait

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi dalam mengembangkan PHBS dan higiene sanitasi yang baik sehingga dapat membantu meningkatkan keamanan pangan di pasar.

b. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan di bidang pengembangan PHBS, khususnya mengenai Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan Higiene Sanitasi Pedagang Makanan Minuman di Pasar Dasan Agung Kota

Mataram.

c. Manfaat Bagi Pasar Dasan Agung Kota Mataram

Sebagai bahan informasi dan evaluasi terkait Perilaku Hidup Bersih dan sehat bagi pedagang makanan minuman di pasar Dasan Agung yang sesuai dengan peraturan pasar sehat yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

d. Manfaat Bagi Pemerintah / Pemangku Kebijakan

Bagi pemerintah atau pemangku kebijakan, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan monitoring bagaimana penerapan pasar sehat yang sesuai dengan Peraturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, serta menjadi acuan untuk penerapan yang lebih terpadu.